

BAB III

METODOLOGI DAN LAPORAN

HASIL PENELITIAN

DESAIN PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang analisisnya dengan menggunakan metode deskriptif. Studi evaluatif ini bertujuan untuk mengevaluasi, menganalisis data dan informasi yang diperoleh sehubungan dengan produktivitas kerja kepala sekolah dasar di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau.

Upaya untuk mendeskripsikan dan menganalisis temuan penelitian sesuai dengan hasil studi lapangan serta didukung oleh bahan-bahan tertentu yang diperoleh dari kajian perpustakaan dan studi dokumenter.

Sampel Penelitian

Yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kepala sekolah yang ada di kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau berjumlah 23 orang. Sampel yang akan diteliti adalah kepala sekolah yang mempunyai latar belakang pendidikan Sarjana S1, D2, SPG, KPG, KGB dan seterusnya. Sedangkan populasi tambahan adalah 23 orang guru senior yang ditunjuk sebagai kepala sekolah, yang banyak mengetahui kondisi kepala sekolah yang akan diteliti. Jadi jumlah keseluruhan anggota sampel dalam penelitian ini sebanyak 46 orang.

Pertimbangan memilih populasi dan sampel serta lokasi penelitian ini lah mengingat keterbatasan biaya, tenaga dan waktu, bahwa penelitian ksanakan secara individu, bukan suatu tim. Pertimbangan selajutnya, dasarkan saran dan petunjuk dari kepala dinas P dan K Kabupaten Kuantan gingi, karena disinyalir kecamatan yang mempunyai permasalahan dengan u pendidikan dan kualitas kepala sekolah dasar, sebagai mana yang umbarkan dalam latar belakang. Mengingat begitu banyaknya populasi dalam elitian ini, maka tidak semua populasi akan dijadikan sampel, melainkan ya beberapa orang guru yang berlatar belakang pendidikan D2 dan SPG. gan demikian jumlah sampel keseluruhan dari guru sebanyak 23 orang gan harapan dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

Adapun sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1

JUMLAH SAMPEL PENELITIAN

OBJEK PENELITIAN Kepala Sekolah dan Guru	NO.	OBJEK PENELITIAN Kepala Sekolah dan Guru
SDN No. 001 Koto Peraku	13	SDN No. 013 Sigaruntang
SDN No. 002 Koto Peraku	14	SDN No. 014 Petai Inuman
SDN No. 003 Pulau Jambu	15	SDN No. 015 Koto Inuman
SDN No. 004 Pulau Bayur	16	SDN No. 016 Pulau Sipan Hulu
SDN No. 005 Sikakak	17	SDN No. 017 Banjar Nan Tigo
SDN No. 006 Pasikaian	18	SDN No. 018 Sikakak
SDN No. 007 Kampung Baru	19	SDN No. 019 Pulau Panjang Hulu
SDN No. 008 Kompe Berangin	20	SDN No. 020 Pulau Busuk
SDN No. 009 Tanjung Pauh	21	SDN No. 021 Pl Pj. Crt
SDN No. 010 Pasar Inuman	22	SDN No. 022 B. Sikuran
SDN No. 011 Pulau Busuk	23	SDN No. 023 Lb. Lurus
SDN No.012 Pulau Panjang Hilir		

r Data: Cabang Dinas P dan K Kec. Kuantan Hilir

Teknik Pengumpulan Data

Data dan informasi tentang mutu kepala sekolah dasar di kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang lazim dan mungkin digunakan dalam suatu penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data dan informasi tentang aspek-aspek analisis kebutuhan kepala sekolah dasar negeri sangat bergantung pada macam studi yang dikembangkan dalam penelitian ini. Metode pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi sampel dan lokasi dimana kepala sekolah melaksanakan tugasnya sebagai kepala sekolah yang profesional. Penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

Observasi yaitu melakukan pengamatan tentang pelaksanaan tugas profesional kepala sekolah, selanjutnya mengamati beberapa dokumen yang bersangkutan dengan tugas seorang kepala sekolah dasar.

Wawancara yaitu melakukan tanya jawab tatap muka atau konfirmasi sampel penelitian dengan mempedomani materi wawancara yang dibuat. Hal ini dilakukan dengan tujuan menggali data dan informasi dari sampel penelitian sesuai dengan permasalahan yang diajukan terdahulu.

Instrumen Penelitian

Sebagaimana yang telah dibicarakan pada awal teknik pengumpulan data ini, bahwa instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

angket yang diberikan kepada kepala sekolah dasar untuk diisi sejujur mungkin.

Wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dasar negeri untuk melengkapi data yang kurang dalam angket tersebut.

Wawancara dengan para guru untuk mengecek kebenaran apa yang dikatakan kepala sekolah

Penilaian dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas fungsional kepala sekolah dasar.

Contoh dari instrumen tersebut dapat dilihat pada lampiran 1 tesis ini. *Daftar* operasional instrumen ini digunakan untuk menghimpun informasi sebanyak mungkin tentang analisis mutu kepala sekolah dasar negeri di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau.

laksanaan Penelitian.

Adapun penelitian ini akan dilaksanakan tiga tahapan. Tiap-tiap tahapan terdiri dari kegiatan tertentu. Kegiatan yang dilakukan pada tiap tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

tahap Orientasi

Pada tahap ini dilakukan *prasurey* kelokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang diteliti. Pada tahap ini penulis melakukan *wawancara* awal dengan kepala sekolah dan guru yang ditetapkan sebagai sampel. Walaupun peneliti telah berkiperah selama 18 tahun dilingkungan sekolah dasar

an utama dari kegiatan pada tahapan ini adalah untuk:
memperoleh dasar untuk mendapatkan sampel penelitian
mencari dasar bagi penyusunan instrumen penelitian
memilih metode analisis dan pendekatan yang akan digunakan

Tahap Eksplorasi

Tahapan ini penulis lakukan terhadap kepala sekolah dasar yang ada di Kecamatan Cerenti dan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau yang akan diambil sampel guna mengukur profesionalitas kepala sekolah dasar negeri dalam melaksanakan tugasnya. Sumber data utama adalah kepala sekolah dasar negeri yang ada di Kecamatan Cerenti dan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau. Sedangkan observasi bertujuan untuk melihat proses dan hasil pekerjaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dasar negeri. Sedangkan wawancara akan dilakukan dengan menerapkan konsep "*Snow ball sampling*" untuk menghimpun informasi tentang profesionalisme kepala sekolah dasar negeri.

Tahap Member Cek

Pada tahap ini peneliti membuat laporan secara tertulis yang ditujukan kepada responden, guna menilai kesesuaian dengan hasil wawancara, penilaian instrumen dan skala penilaian sebagai tindak lanjut kegiatan observasi. Penjelasan tindak lanjut akan diminta kepada unsur-unsur terkait bila hal ini diperlukan, bila ada informasi yang dikumpulkan dipandang belum lengkap.

F. Analisis Hasil Penelitian

Data dan informasi yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan komparasi teoritik. Tahap analisisnya akan dilakukan dengan menggunakan tahapan tertentu yaitu:

1. ***Tahap Reduksi***. Tahapan ini dilakukan secara keseluruhan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi lapangan, sehingga ditemukan hal-hal yang pokok dari objek yang diteliti tersebut. Adapun kegiatan itu adalah:
 - a. pengumpulan data dan informasi, dari catatan, observasi dan wawancara baik dengan kepala sekolah dasar maupun dengan majelis guru yang dianggap mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah.
 - b. Mencari inti pokok yang penting dari setiap temuan penelitian.
2. ***Tahap Display*** yaitu tahapan yang dilakukan untuk merangkum semua temuan penelitian dalam suatu susunan yang sistematis untuk mengetahui makna perilaku kepala sekolah dasar negeri. Kegiatan ini dapat berupa:
 - a. membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis, sehingga tema sentral dari penelitian dapat diketahui dengan mudah.
 - b. Memberi makna setiap rangkuman tersebut dengan memperhatikan kesesuaiannya dengan materi penelitian.
3. ***Tahap Verifikasi*** yaitu suatu tahapan untuk pengujian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan perbandingan teori tertentu. Hal ini dilakukan

untuk melihat kebenaran hasil analisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipercaya. Langkah ini dapat berupa:

- a. menguji kesimpulan yang telah diambil dengan membandingkan teori-teori yang telah dikemukakan oleh para ahli, terutama teori yang relevan.
- b. Melakukan proses member check atau pengecekan ulang mulai dari pelaksanaan pra survey, wawancara inti, pengamatan dari data dan informasi yang telah dikumpulkan tersebut
- c. Membuat suatu kesimpulan secara umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan selama

G. Keabsahan Hasil Penelitian

Menurut **Lincoln dan Guba** (1981), dan **S. Nasution** (1988:114-124), kriteria keabsahan data itu adalah:

- 1) **Kredibilitas**; untuk menunjukkan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya. Derajat kepercayaan (credibility) menggantikan konsep validitas internal pada penelitian non kualitatif. Kredibilitas dalam penelitian kualitatif akan menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan konsep yang ada pada responden. Untuk mencapai kredibilitas akan digunakan teknik (a) triangulasi, yaitu proses pengecekan kebenaran data yang diperoleh dengan cara membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain; (b) Peer-debriefing (pembicaraan dengan kolega), yaitu kegiatan untuk membahas dan membicarakan hasil-hasil penelitian dilapangan dengan teman; (c) penggunaan bahan referensi.

2) **Transferabilitas**, yaitu untuk mengetahui sejauhmana hasil penelitian dapat diaplikasikan dalam situasi lain, hal ini diserahkan kepada pembaca dan pemakai. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian-kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dalam hal ini peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif untuk membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk itu peneliti memverifikasi hasil-hasil penelitian.

Maka transferability dari hasil penelitian ini kemungkinan dapatnya diterapkan hasil temuan tentang mutu kepala sekolah dasar yang dijadikan objek penelitian diatas pada situasi lain dengan mengadakan penyesuaian tanpa mengabaikan asumsi-asumsi yang mendasarinya.

3) **Dependabilitas**, akan berguna untuk melihat sejauhmana hasil penelitian bergantung pada keandalan. Dependabilitas ini dapat diusahakan dengan melakukan “audit trail” yaitu dengan mempelajari laporan-laporan lapangan dan laporan-laporan selanjutnya, sampai laporan penelitian selesai untuk mengetahui kekonsistenan peneliti dalam setiap aspek penelitian.

4) **Confirmabilitas**, yaitu sejauhmana hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya, sejauhmana hasil penelitian cocok dan sesuai dengan data yang telah dikumpulkan, dan sejauhmana kebulatan hasil penelitian tanpa mengandung unsur-unsur yang bertentangan.

